

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab hasil penelitian tentang manajemen bimbingan agama islam warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Kota Batam maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa;

1. Manajemen bimbingan Agama Islam lapas kelas IIA Batam, bahwa kepala lapas, menerapkan dua dimensi bimbingan *pertama* bimbingan kepribadian berupa bimbingan pembentukan akhlak mulia kembali kepada fitrah manusia *kedua* bimbingan kemandirian berupa pelatihan keterampilan untuk memberikan bekal keterampilan warga binaan agar bisa dimanfaatkan untuk mendukung mencari ekonomi ketika sudah keluar lapas, dalam pelaksanaan bimbingan Agama Islam, materi yang diberika berhubungan dengan akidah, ahlak,(*iman*) keislaman (*syariah*) dan ihsan (menumbuhkan rasa selalu dalam pengawasan Allah SWT)
2. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi.
3. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan bimbingan Agama islam adalah berupa keamanan lapas kadang kurang kondusif, tidak adanya biaya tranport pembimbing, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana seperti buku-buku kitab, buku-buku bacaan Islami, sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya hubungan kerjasama yang baik antara

pegawai lapas dengan kemenag dan Persatuan mubaligh Batam, sudah ada sarana berupa masjid, Aula, dan adanya dukungan yang baik dari warga binaan Lapas Kelas IIA Kota Batam.

B. Saran

1. Diharapkan Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Batam lebih meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Petugas atau Pegawai di Lembaga Pemasarakatan, Karena Manajemen bimbingan agama Islam dalam memberikan bimbingan kepada warga binaan akan berlangsung lancar dengan cara disusun SDM yang baik menurut kegiatan dalam fungsi-fungsi manajemen dan sesuai dengan kemampuan masing-masing, maka dari itu sebisa mungkin harus diadakan pembenahan SDM atau dalam hal ini penambahan petugas atau pegawai Lembaga Pemasarakatan yang khusus bertugas untuk membimbing agama islam, dengan seperti itu dalam proses bimbingan tidak hanya tergantung kepada pembimbing dari pihak ketiga diluar lembaga pemayarakatan.
2. Diharapkan pemerintah untuk menambah fasilitas-fasilitas yang ada di Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Kota batam, seperti menambah buku-buku kitab, buku-buku bacaan Islami, untuk mendukung program-program bimbingan di Lembaga Pemasarakatan sehingga dapat memberdayakan kembali warga binaan setelah selesai menjalankan bimbingan di Lembaga Pemasarakatan dan kembali ke lingkungan masyarakat tempat dimana warga binaan tersebut akan bertempat tinggal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan para warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Batam hendaknya berpartisipasi aktif dalam segala aktivitas yang diadakan. Tanpa adanya kesadaran dari para warga binaan sendiri, maka aktivitas dakwah yang diselenggarakan tidak mungkin berjalan dan berhasil dengan baik.
4. Diharapkan kepada Pemerintah agar memberikan anggaran khusus untuk biaya transportasi bagi pihak ketiga sebagai pembimbing di lapas Kelas IIA Kota Batam, agar proses pelaksanaan bimbingan bisa berjalan lancar.